

## RINGKASAN

**INTAN SILVIANA FIRDAUSI, Teknik Pemberian Pakan Alami Pada Pemeliharaan Larva Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi S.Pi., M.P.**

Ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) merupakan ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dibandingkan ikan kerapu jenis lainnya seperti kerapu macan, kerapu sunu, dan kerapu batik. Pakan hidup atau pakan buatan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembenihan ikan. Sebelum melakukan kegiatan pembenihan ikan, pakan yang nantinya akan diberikan kepada larva harus siap dalam jumlah dan gizinya. Kesalahan dalam pemberian pakan dapat mengganggu pertumbuhan larva tersebut. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui tentang teknik pemberian pakan alami pada pemeliharaan larva ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) beserta segala kendala-kendala yang dihadapi pada saat pemeliharaan larva ikan kerapu bebek.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau yang terletak di Desa Pecaron, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2017.

Larva yang berumur D2 diberi *Chlorella* sp. sebanyak 300 liter dengan kepadatan 100-500 individu/ml pada pukul 06.30 menggunakan pipa yang tersambung langsung dengan bak kultur yang diberi filterbag untuk menyaring *Chlorella* sp. Setelah berumur D2 *Chlorella* sp. diberikan sebagai pakan rotifer. Pemberian rotifer pada larva yang berumur D2-D15 sebanyak 1 liter secara bertahap dengan kepadatan 3-5 individu/ml. Sedangkan pada larva yang berumur D15-35 diberi 2 liter dengan kepadatan 10-20 individu/ml. Pemberian rotifer menggunakan gayung dengan cara menuangkan pada titik aerasi. Pada larva yang berumur D17 diberi pakan alami berupa *Artemia* sp. dengan kepadatan 1-3 sel/ml tergantung kondisi bukaan mulut ikan. *Artemia* sp. diberikan 1 kali sehari untuk percobaan. Pemberian *Artemia* sp. menggunakan gayung dengan cara

menuangkan pada titik aerasi. Sedangkan kendala yang ada pada pemeliharaan larva yaitu cuaca, kepadatan pakan, serta kualitas pakan.

## SUMMARY

**Intan Silviana Firdausi, natural feeding technique on the maintenance of larvae grouper rats (*Cromileptes altivelis*) in the hall fishery of brackish water cultivation Situbondo, East Java. Academic Advisor Dr. Laksmi Sulmartiwi S.Pi., M.P.**

Grouper rats (*Cromileptes altivelis*) is a fish have economic value than grouper other kind of like grouper Tiger, grouper sunu, and grouper batik. live feed or feed artificial is very important factor in the activities seeding fish. before activities hatchery fish, feed who will be given to the larvae should be prepared in the number and nutrition. errors in feeding can interfere with the growth of larvae of it. purpose of the working practices fairground's is to find out about the technique of feeding natural on the maintenance of larvae grouper duck (*cromileptes altivelis*) along with all the constraints encountered at the time of the maintenance of larvae grouper duck.

Community service implemented in the Hall aquaculture brackish water which is located in the village pecaron, district panarukan, the district situbondo, East Java province. this activity is implemented on January 23 - February 23, 2017.

Larvae old d2 given chlorella warrant. 300 liters with density 100-500 individual /ml at 06.30 using pipe connected directly with tub culture given filterbag to filter chlorella warrant. after old d2 chlorella warrant. given as feed rotifer. Giving rotifer on the larvae old d2-d15 as much as 1 liter gradually with density 3-5 individual / ml. while on the larvae old d15-35 given 2 liter with density 10-20 individual / ml. giving rotifer using the scoop by pouring in point aerasi. In larvae old d17 Fed natural form artemia warrant. density 1-3 cells / ml depending on the condition of the opening of the mouth of fish. artemia warrant. given 1 times a day for the experiment. giving artemia warrant. using the scoop by pouring in point aeration as much as 1 liter. while the constraints that exist in the maintenance of larvae the weather, density feed, and the quality of feed.